

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif, yang juga dikenal sebagai penelitian alamiah atau natural. Pendekatan ini memfokuskan perhatian pada proses dan makna yang tidak diuji atau diukur secara tepat, melainkan melalui data deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan peristiwa yang didengar, dirasakan, dan diceritakan dalam bentuk narasi atau deskripsi. Jenis penelitian ini memiliki karakteristik alami, yang berfokus pada fenomena yang terjadi di lapangan dan menekankan pada kualitas data yang diperoleh.³¹ Pendekatan kualitatif juga dapat didefinisikan sebagai suatu metode penelitian yang bertujuan untuk memahami secara menyeluruh fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, dengan menyajikannya secara deskriptif melalui penggunaan kata-kata dan bahasa dalam konteks alami yang spesifik, serta didukung oleh berbagai metode ilmiah.

Jenis penelitian ini menghasilkan data data deskriptif, yang bertujuan untuk mendeskripsikan keadaan yang sebenarnya terjadi pada subjek penelitian terkait dengan kolaborasi antara Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Guru Kelas dalam implementasi *Deep Learning* di SDN Simpang Empat 2.

³¹ Anselm Strauss and Juliet Corbin, "Penelitian Kualitatif," *Yogyakarta: Pustaka Pelajar* 165 (2003): 158, http://repo.iain-tulungagung.ac.id/7300/10/Bab10_Penelitian%20Kualitatif_3.pdf.

Deskriptif kualitatif ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memahami secara mendalam tentang proses kolaborasi, serta tantangan yang dihadapi.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Simpang Empat 2, yang terletak di Jalan A. Yani KM 69, Desa Simpang Empat RT 001, Kecamatan Simpang Empat, Kabupaten Banjar. Lokasi sekolah ini berada di kawasan pedesaan yang berjarak sekitar 29 kilometer dari pusat kota.

Penelitian ini dilaksanakan berdasarkan Surat Izin Riset yang diterbitkan oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin, dengan rentang waktu mulai tanggal 6 November s.d. 6 Januari.

C. Partisipan Penelitian

Mengingat jumlah guru di SDN Simpang Empat 2 relatif terbatas dan terjangkau, maka dalam penentuan informan penelitian ini, peneliti menggunakan teknik Sampling Jenuh (*Saturated Sampling*).

Merujuk pada pandangan Sugiyono, sampling jenuh merupakan metode penentuan sampel yang melibatkan seluruh anggota populasi tanpa terkecuali. Pendekatan ini diterapkan guna menghasilkan generalisasi yang utuh dan mendalam, sekaligus meniadakan risiko bias yang mungkin timbul

dalam proses seleksi subjek.³² Peneliti ingin memotret realitas kolaborasi secara utuh dari seluruh aktor pendidik yang terlibat di sekolah tersebut tanpa terkecuali.

Adapun rincian partisipan penelitian diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Informan Utama

Informan utama adalah sumber data primer dalam penelitian ini. Sesuai dengan teknik sampling jenuh, peneliti melibatkan seluruh guru yang relevan dengan fokus penelitian, yaitu:

- a. Seluruh Guru Pendidikan Agama Islam (PAI): Sebanyak 1 orang.
- b. Seluruh Guru Kelas (I s.d. VI): Sebanyak 7 orang.
- c. Tujuan: Guru PAI dan Guru Kelas adalah pelaksana teknis di lapangan.

Data dari mereka akan mengungkap bagaimana praktik kolaborasi sebenarnya terjadi (atau tidak terjadi), apa hambatan riil yang dihadapi, serta bagaimana persepsi mereka terhadap konsep *Deep Learning*.

2. Informan Pendukung

Informan pendukung dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah SDN Simpang Empat 2.

- a. Peran: Sebagai pemegang otoritas tertinggi di sekolah.
- b. Tujuan: Informasi dari Kepala Sekolah dibutuhkan untuk mengetahui kebijakan manajerial, dukungan fasilitas, serta strategi supervisi yang

³² Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan: (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D)*, Cet. 6 (Alfabeta, 2008), 85.

diterapkan sekolah dalam mendorong implementasi kurikulum dan kolaborasi antar guru.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Dalam penelitian ini, data yang akan digali terdiri dari dua macam, yaitu data pokok dan data penunjang.

a. Data Pokok

- 1) Bentuk-bentuk kolaborasi yang dilakukan oleh Guru PAI dan Guru Kelas dalam pelaksanaan *Deep Learning* di SDN Simpang Empat 2.
- 2) Peran dan kontribusi Guru PAI dan Guru Kelas dalam pelaksanaan *Deep Learning* di SDN Simpang Empat 2.
- 3) Tantangan yang dihadapi dalam kolaborasi antara Guru PAI dan Guru Kelas di SDN Simpang Empat 2.

b. Data Penunjang

- 1) Data terkait gambaran umum lokasi penelitian, yaitu SDN Simpang Empat 2, serta kondisi sekolah dalam penerapan *Deep Learning*.
- 2) Informasi mengenai program *Deep Learning* yang sudah dijalankan oleh sekolah.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari

- a. Informan Utama, yakni Guru PAI dan Guru Kelas di SDN Simpang Empat 2 yang melaksanakan *Deep Learning*.
- b. Informan Pendukung, yakni Kepala sekolah SDN Simpang Empat 2.
- c. Dokumentasi, yakni berupa dokumen-dokumen terkait program *Deep Learning*, seperti gambar, laporan, dokumen, dan arsip yang dapat mendukung data penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data mencakup metode yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi hingga dapat menarik kesimpulan. Data tersebut diperoleh peneliti melalui beberapa cara berikut.

1. Observasi

Peneliti melakukan pengamatan langsung di SDN Simpang Empat 2 untuk melihat bagaimana bentuk kolaborasi antara guru PAI dan guru kelas dalam pelaksanaan *Deep Learning*. Observasi ini mencakup aktivitas sehari-hari di sekolah, interaksi antar guru, serta pelaksanaan program berbasis *Deep Learning* yang melibatkan kedua guru tersebut.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan kepada Kepala sekolah serta guru PAI dan guru kelas yang terlibat dalam kolaborasi di SDN Simpang Empat 2. Teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara semi-terstruktur, sehingga memberikan ruang bagi responden untuk menjelaskan secara mendalam mengenai peran, tantangan, dan kontribusi mereka dalam implementasi *Deep*

Learning. Selain itu, wawancara juga dilakukan kepada kepala sekolah untuk mendapatkan perspektif manajerial terkait kolaborasi antar guru.

3. Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan dokumen-dokumen yang relevan dengan penelitian, seperti gambar, laporan, dan arsip yang dapat mendukung data penelitian. Dokumen-dokumen ini akan dianalisis untuk melihat bagaimana implementasi *Deep Learning* dilakukan serta peran masing-masing guru dalam pelaksanaan proyek tersebut.

MATRIKS

DATA, SUMBER DATA, DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Tabel 3.1 Matriks Data, Sumber Data, Dan Teknik Pengumpulan Data

| NO | JENIS DATA | SUMBER DATA | TEKNIK PENGUMPULAN DATA |
|----|---|---|---------------------------------------|
| 1 | Data Pokok yang meliputi: 1) Bentuk-bentuk kolaborasi antara Guru PAI dan Guru Kelas dalam pelaksanaan | Guru PAI dan Guru Kelas di SDN Simpang Empat 2 serta Kepala Sekolah | Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi |

| NO | JENIS DATA | SUMBER DATA | TEKNIK PENGUMPULAN DATA |
|----|--|--|---|
| | <p><i>Deep Learning</i> di SDN Simpang Empat 2.</p> <p>2) Peran dan kontribusi Guru PAI dan Guru Kelas dalam pelaksanaan <i>Deep Learning</i> di SDN Simpang Empat 2.</p> <p>3) Tantangan yang dihadapi dalam kolaborasi antara Guru PAI dan Guru Kelas.</p> | | |
| 2 | <p>Data Penunjang yang Meliputi:</p> <p>1) Gambaran umum lokasi penelitian dan kondisi sekolah.</p> <p>2) Informasi mengenai program <i>Deep Learning</i> yang sudah</p> | <p>Kepala Sekolah dan Dokumen terkait di SDN Simpang Empat 2</p> | <p>Wawancara, Observasi dan Dokumentasi</p> |

| NO | JENIS DATA | SUMBER DATA | TEKNIK PENGUMPULAN DATA |
|----|--------------------------|-------------|-------------------------|
| | dijalankan oleh sekolah. | | |

F. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini mencakup sebagai berikut.

1. Pedoman Observasi

Pedoman ini adalah pedoman yang digunakan untuk mengamati secara langsung mengenai bentuk kolaborasi antara Guru PAI dan Guru Kelas serta implementasi pembelajaran *Deep Learning* di kelas pada SDN Simpang Empat

2. Pedoman ini dapat dilihat di lampiran.

2. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara berfungsi agar mendapat data yang berhubungan dengan bentuk kolaborasi, peran guru, serta tantangan dalam implementasi *Deep Learning* di SDN Simpang Empat 2. Pedoman ini dapat dilihat di lampiran.

3. Pedoman Dokumentasi

Pedoman dokumentasi berfungsi memperkuat data yang sudah diperoleh peneliti dari hasil observasi dan wawancara, seperti data profil sekolah. Pedoman ini dapat dilihat di lampiran.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dimulai dengan menelaah semua data yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber, seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data tersebut kemudian diklasifikasikan dan dipelajari secara mendalam. Berikut adalah langkah-langkah analisis data berdasarkan model Miles dan Huberman³³:

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses merangkum dan memfokuskan informasi yang penting, membuang data yang tidak relevan, serta mencari tema atau pola utama. Tujuan dari reduksi data adalah menyederhanakan data sehingga hanya informasi penting yang digunakan untuk analisis.

b. Penyajian Data (Data Display)

Setelah data direduksi, data tersebut disajikan dalam bentuk yang terorganisir, seperti narasi, tabel, atau bagan. Penyajian ini membantu peneliti untuk melihat pola hubungan antar data dan memudahkan dalam memahami apa yang terjadi. Penyajian data yang baik adalah kunci untuk mencapai analisis yang valid dan efektif.

c. Verifikasi dan Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir adalah menarik kesimpulan dari data yang telah dianalisis. Sebelum menarik kesimpulan, peneliti melakukan proses verifikasi untuk memastikan keabsahan data. Kesimpulan diambil dengan metode

³³ Mathew B. Miles et al., *Analisis data kualitatif: buku sumber tentang metode metode baru* (Penerbit Universitas Indonesia (UI -Press), 1992).

deduktif, di mana data yang bersifat umum diuraikan hingga menjadi informasi yang lebih spesifik

H. Teknik Keabsahan Data

Untuk menjamin validitas dan pertanggungjawaban ilmiah dari data yang diperoleh, penelitian ini menggunakan uji kredibilitas data. Teknik utama yang diterapkan adalah triangulasi, yaitu pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Dalam penelitian ini, teknik triangulasi yang digunakan meliputi:

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber dilakukan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek dan membandingkan informasi yang diperoleh dari sumber (informan) yang berbeda.³⁴ Peneliti membandingkan data hasil wawancara antara Guru PAI dengan Guru Kelas untuk melihat kesesuaian informasi mengenai praktik kolaborasi yang terjadi. Selain itu, peneliti juga membandingkan pengakuan guru dengan keterangan dari Kepala Sekolah untuk memastikan apakah kebijakan sekolah sejalan dengan implementasi di lapangan.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik bertujuan untuk menguji kebenaran data dengan menggunakan metode pengumpulan data yang berbeda terhadap sumber yang sama.³⁵ Dalam hal ini, data yang diperoleh melalui wawancara dicek

³⁴ Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan*, 274.

³⁵ Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan*, 274.

kebenarannya melalui observasi langsung di kelas. Selanjutnya, data tersebut diperkuat dengan pemeriksaan dokumentasi (seperti RPP/Modul Ajar). Jika terdapat perbedaan antara apa yang diucapkan (wawancara), apa yang dilihat (observasi), dan apa yang tertulis (dokumen), maka peneliti melakukan konfirmasi lebih lanjut untuk mendapatkan data yang valid.